BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu peneltian ini dilakukan pada tahun 2018. Dengan tahun pengamatan periode pada 2016- 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada www.bnisyariah.co.id untuk mendapatkan data Biaya Promosi sebagai variabel (X) yang saya teliti dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BNI Syariah sebagai variabel (Y) di tahun 2016-2018.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.[1]

---

[1] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D",*(Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Dengan metode ini penulis melakukan perhitungan statistik, seperti penghimpunan dan menyusun data, serta mengelola dan menganalisis data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BNI Syariah.

---

[2] Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D*",... …, h. 80.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).[3] Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *non probabiliy sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota). Teknik yang digunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sempel. Dalam penelitian ini penelis mengambil pada Bank BNI Syariah pada tahun 2016-2018

[3] Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D*",... …, h. 81-84.

D. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi yaitu http://www.bnisyariah.co.id dan OJK (otoritas jasa keuangan).

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari sederet berkala (*time series*) bulanan dari tahun periode pada 2016-2018. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

hipotesis asosiatif, yaitu suatu pertanyaan yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur, jurnal dan *website-website* terpercaya yang berkaitan dan menunjang dalam peneltian ini. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri data historis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu berkaitan dengan biaya promosi terhadap dana pihak ketiga Bank BNI Syariah pada tahun 2016-2018.

F. Metode Pengolahan Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga Bank BNI Syariah, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dalam mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS) versi 21.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Analisis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat diajukan dengan prosedur diantaranya sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik dalam analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif. Statistik deskriptif juga berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

Analisa statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

a. *Mean*, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati
b. *Maximum*, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati
c. *Minimum*, yaitu nilai terendah dari data yang diamati
d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Data yang baik digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.[4] Pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas dengan analisis grafik dan uji kolmogrov-smirnov. Analisis grafiknya dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Pada penelitian ini, penguji menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : Data residual normal

Ha : Data Residual berdistribusi tidak normal[5]

Pada uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test* jika didapat nilai signifikasi > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*.[6]

---

[4]V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Paramedis* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2012), 31.

[5]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 165.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka disebut homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model yang digunakan dalam uji heteroskedasititas yaitu motode glejser yaitu metode yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai muthlak residual maka dalam model terdapat masalah heteroskedasititas.[7]

c. Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidaknya antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu yang

---

[6]Latan H dan Temalati, S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 200* (Bandung: Alfabeta, 2013), 57.

[7] Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori Ekonomi dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 98

disebabkan oleh adanya kelembaman, terjadi bias dalam spesifikasi, dan bentuk fungsi yang digunakan tidak tepat.[8]

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lainnya. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW Test).

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

---

[8] Suharyadi, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 232.

H0: tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha: ada auotokorelasi (r ≠ 0)[9]

Tabel 3.1
Kriteria Nilai Uji Durbin Watson[10]

Hipotesis Nol	**Keputusan**	**Jika**
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	*No decision*	dl < d < du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4-dl < d < 4
Tidak ada korelasi negatif	*No decision*	4-du < d < 4-dl
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak di tolak	du < d < 4-du

[9]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 111-112.

[10]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 112.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang digunakan untuk memprediksikan nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu: [11]

$$\mathbf{Y= a + bX+e}$$

Dimana:

Y= Variabel terikat (Minat Pembukaan Rekening iB Maslahah)

X= Variabel bebas (Pengetahuan Masyarakat Kota Serang)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

[11] Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 144.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah hal utama yang hendak dicari jawabannya dalam sebuah analisis statistika inferensial. Secara sederhana, hipotesis dapat dikatakan sebagai dugaan awal yang bersifat sementara atas suatu permasalahan, karena sebagai dugaan awal sebuah hipotesis harus dianalisis untuk membuktikan apakah hipotesis itu benar atau tidak.[12]

a. Uji Parsial (Uji-t)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel.[13]

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk mengetahui nilai t

---

[12]Hendra Syamsir, ST Sati, *Cara Termudah Mengaplikasikan Statistika Non Parametrik* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), h. 15.

[13]Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), 62.

statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu df = (n-k-1), dimana n= jumlah observasi, dan k = jumlah variabel. [14]

Kriteria Uji:

1). Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak Ha diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.

2). Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance.* Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai

[14]Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), 55.

probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik Parametrik sebagai berikut:

1). Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

2). Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

b. Uji Siginfikansi Simultan (Uji-F)

Uji F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.[15] Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F memiliki Probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung}. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

[15]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 98.

c. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan anatara variabel X dan Y.[16] Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel. Seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel independen dan variabel dipenden dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecilnya hubungan itu disebut dengan korelasi. Dengan penaksiran besarnya korelasi yang digunakan adalah:

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (Nilai R)	**Tingkat Hubungan (Kriteria)**
0,00 - 0,199	Sangat rendah

[16]J. Supranto, *The Power Of Statistics untuk Pemecahan Masalah* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.75.

0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

d. Analisis Koefisien Determinasi (uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dan korelasi (R^2) koefisien ini disebut koefisien penentu varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen. Koefisien determinasi dinyatakan dengan presentase (%) yang nilainya berkisar antara $0<R^2<1$.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel- variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

e. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdapat variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), variabel-variabel tersebut antara lain:

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas[17]. Variabel dependen pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga.

---

[17] Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D*",..., h. 39.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus, predittor, antecedent*. Dalam bahasa indonesia disebut variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah biaya promosi.